

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan atau industri perlu memperhatikan keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja karyawannya, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap tercapainya produktivitas yang optimal. Untuk meminimalisir kecelakaan kerja yang terjadi pada perusahaan, perusahaan perlu menerapkan keselamatan, kesehatan kerja (K3), dan lingkungan kerja. Besar kecilnya kerugian yang diderita tergantung dari besar kecilnya tingkat kekerapan (*frekuensi*) dan keparahan (*severity*) kecelakaan yang terjadi. Kecelakaan yang menimpa pekerja sangat berpengaruh terhadap kegiatan proses produksi. (Krisna, Lucky Indera dkk. 2018).

CV. Ilmankarta Jaya merupakan salah satu perusahaan yang beroperasi mulai tahun 2020 dan bergerak dalam bidang kontraktor bangunan dan *supplier* (pemasok) material bangunan dengan total jumlah pekerja 297 orang. Pada proses produksi CV. Ilmankarta Jaya setiap bulannya masih banyak terjadi kecelakaan kerja, seperti terpeleset, iritasi mata, luka ringan dan luka berat lainnya.

Tabel 1.1 Jumlah kecelakaan kerja/minggu CV. Ilmankarta Jaya bulan Januari-Desember 2021

Bulan	Jumlah Kecelakaan	Minggu			
		1	2	3	4
Januari	5	0	2	3	0
Februari	10	0	4	3	3
Maret	6	2	0	3	1
April	9	1	0	5	3
Mei	15	3	7	2	3
Juni	11	3	4	4	0
Juli	7	5	0	0	2
Agustus	10	0	2	4	4
September	8	6	2	0	0
Oktober	6	3	0	3	0

November	7	0	2	2	3
Desember	2	1	0	1	0

Sumber: Data CV. Ilmankarta Jaya

Tabel 1.1 menyajikan data aktual perusahaan mengenai jumlah kecelakaan kerja pada salah satu proyek yang dikerjakan CV. Ilmankarta Jaya selama satu tahun.

Tabel 1.2 Jenis kecelakaan kerja yang terjadi pada CV. Ilmankarta Jaya bulan Januari-Desember 2021

Bulan	No	Kecelakaan kerja	Akibat kecelakaan kerja	Jumlah kasus
Januari	1	Tertimpa material	Memar	2
	2	Terjatuh dari ketinggian	Kaki pekerja terkilir	2
	3	Terpeleset	Kaki pekerja terluka	1
Februari	4	Pekerja menghirup debu pasir dan semen	Pernapasan terganggu (sesak)	4
	5	Tangan pekerja terluka akibat alat manual	Tangan robek dan memar	2
	6	Kulit pekerja terkena debu dan asap	Iritasi pada kulit tangan dan kaki	4
Maret	7	Pekerja menghirup debu pasir dan semen	Pernapasan terganggu (sesak)	2
	8	Tangan pekerja terluka akibat alat manual	Tangan robek dan memar	2
	9	Pekerja terkena percikan las	Luka bakar pada bagian wajah dan tangan	2

		menyebarkan yang terlalu jauh		
April	10	Pekerja menghirup bau kimia dari cat	Pernapasan terganggu (sesak)	4
	11	Bagian kulit pekerja terkena cat saat proses pengecatan	Iritasi dan gatal dibagian tangan	5
Mei	12	Pekerja terkena runtuh dinding tanah ketika menggali	Robek dan memar pada tangan kaki dan kepala	5
	13	Pekerja jatuh ke galian	Kaki robek dan tangan terluka	5
	14	Pekerja menghirup debu pasir dan semen	Tangan robek dan memar	2
	15	Pekerja terkena alat penggali	Kaki robek	3
Juni	16	Tangan pekerja terkena alat urug manual	Tangan robek	3
	17	Kaki pekerja terkena alat urug manual	Kaki robek	4
	18	Pekerja menghirup debu pasir dan semen	Tangan robek dan memar	4
Juli	19	Pekerja terperosok ke dalam galian	Kaki dan tangan pekerja luka-luka	2
	20	Tangan pekerja terluka akibat alat manual	Tangan robek dan memar	3

	21	Mata pekerja terkena debu dan serpihan benda kecil	Pengelihatan terganggu (iritasi mata dan rabun)	2
Agustus	22	Kaki pekerja tertimpa material	Memar pada kaki	3
	23	Pekerja menghirup debu pasir dan semen	Tangan robek dan memar	4
	24	Pekerja terjatuh saat mengangkat material berat	Kaki pekerja terkilir dan terluka	3
September	25	Pekerja terkena mata pisau alat pemotong material kayu	Luka pada tangan	2
	26	Pekerja menginjak paku	Kaki terluka	1
	27	Kaki pekerja terjepit papan	Kaki robek	2
	28	Kaki pekerja tertusuk kawat	Kaki terluka	3
Oktober	29	Pekerja menghirup debu pasir dan semen	Tangan robek dan memar	1
	30	Mata pekerja terkena debu dan serpihan benda kecil	Pengelihatan terganggu (iritasi mata dan rabun)	2
	31	Tergores bagian tajam material	Tangan robek	2
	32	Pekerja tertusuk serpihan kayu	Luka pada bagian tangan	1

November	33	Pekerja menghirup debu pasir dan semen	Tangan robek dan memar	2
	34	Tergelincir saat bekerja	Kaki terkilir	1
	35	Tertimpa material	Kaki memar	2
	36	Tangan pekerja terluka akibat alat manual	Tangan robek dan memar	2
Desember	37	Pekerja menghirup debu pasir dan semen	Tangan robek dan memar	2
Jumlah				96
Rata- rata				9

Sumber: Data CV. Ilmankarta Jaya

Tabel 1.2 adalah data jenis kecelakaan kerja yang terjadi pada CV. Ilmankarta Jaya. Tingginya jumlah kecelakaan kerja yang mencapai rata-rata 9 kasus setiap bulan.

Menurut Hirzy Pradipta, dkk (2015) *Fault Tree Analysis* (FTA) merupakan metode yang sesuai untuk penerapan K3 karena FTA dapat mengidentifikasi kombinasi kejadian yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan. Tujuan dari *Fault Tree Analysis* adalah untuk mengidentifikasi semua sebab akibat kecelakaan kerja. Berdasarkan kondisi yang terjadi diperusahaan, metode *Fault Tree Analysis* (FTA) dapat menjadi solusi bagi perusahaan untuk menemukan sebab dan akibat dari kecelakaan kerja yang terjadi.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan dalam penelitian ini yaitu penerapan K3 dengan pendekatan FTA pada CV. Ilmankarta Jaya untuk mengurangi kecelakaan kerja pada CV. Ilmankarta Jaya.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu, bagaimana pendekatan *Fault Tree Analysis* untuk mengurangi kecelakaan kerja pada CV. Ilmankarta Jaya?

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu,

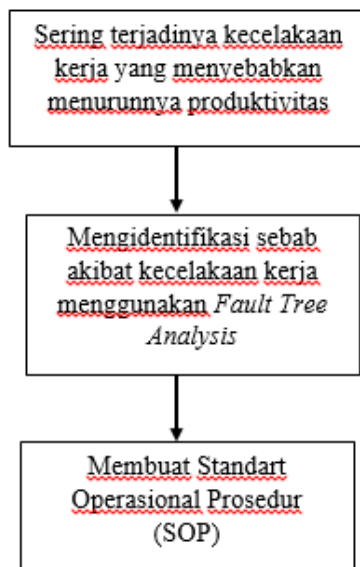
1. Mengidentifikasi potensi penyebab dari kecelakaan kerja dengan pendekatan *Fault Tree Analysis*
2. Membuat usulan perbaikan untuk mengurangi kecelakaan kerja pada CV. Ilmankarta Jaya setelah penerapan K3

1.5 Batasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian serta mencegah meluasnya permasalahan yang ada, maka ruang lingkup penelitian dapat dibatasi sebagai berikut:

1. Data kecelakaan kerja yang diambil adalah data dalam satu tahun pada tahun 2021.
2. Penelitian hanya sampai pada tahap penyusunan SOP tidak sampai ke tahap pelaksanaan.

1.6 Kerangka berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis tentang penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

2. Bagi kampus

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk pengetahuan pemahaam studi bagi pembaca.

3. Bagi CV. Ilmankarta Jaya

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang sebab terjadinya kecelakaan kerja dan diharapkan dapat menjadi bahan rekomendasi perbaikan dalam Penerapan K3 untuk meminimalisir kecelakaan kerja yang terjadi pada CV. Ilmankarta Jaya.